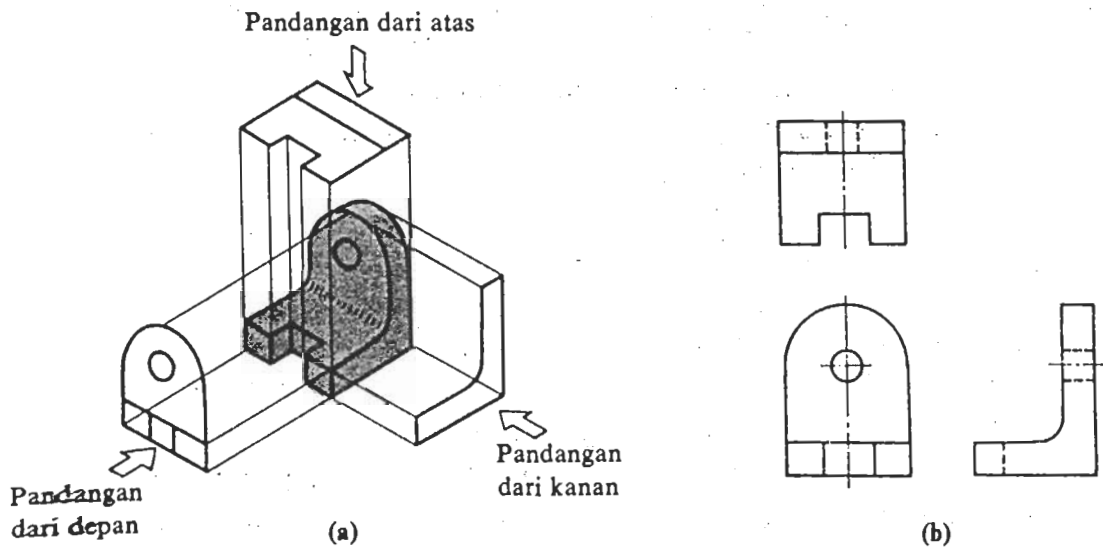


## VII. ATURAN DASAR UNTUK PENYAJIAN GAMBAR

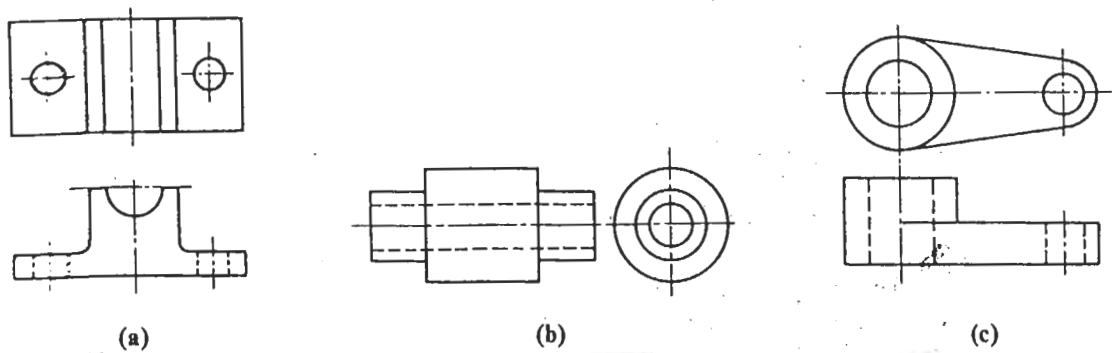
### 1. Penentuan Pandangan

Pandangan depan merupakan gambar pokok, yaitu sisi dari bentuk benda yang paling informatif.

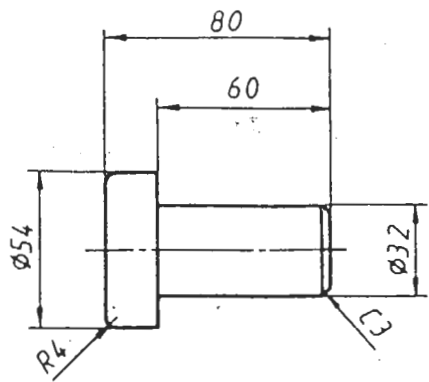
Jika pandangan depan belum dapat memberikan gambaran yang cukup maka diperlukan pandangan-pandangan tambahan berupa pandangan atas, pandangan kanan, dan lain sebagainya, dengan jumlah pandangan seminimal mungkin.



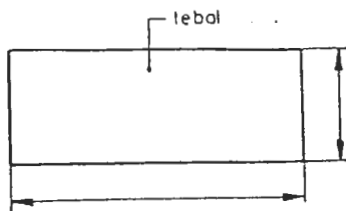
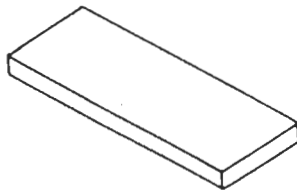
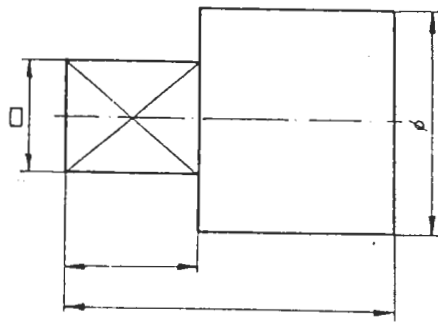
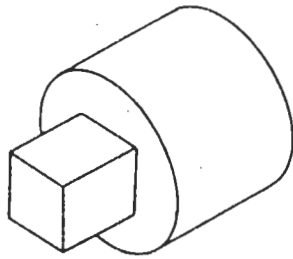
Gb. Memilih pandangan.



Gb. Gambar dengan dua pandangan.

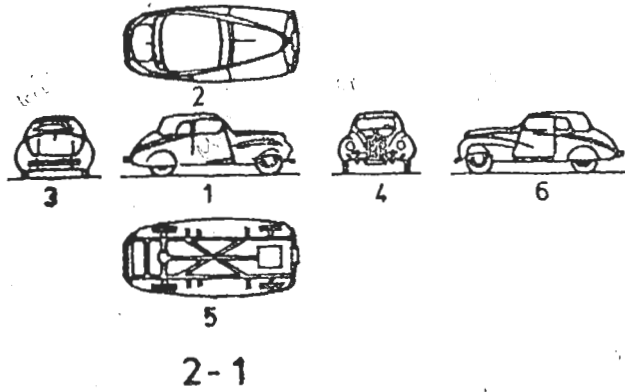


Gb. Gambar dengan satu pandangan

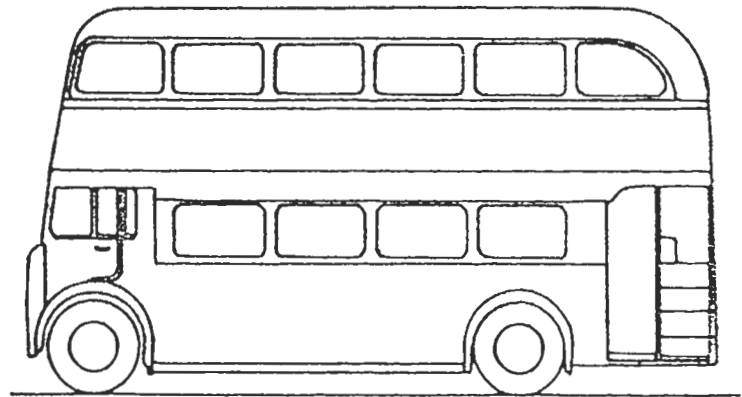
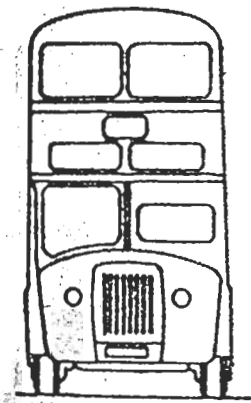


## 2. Pandangan Depan Benda

Yaitu bagian benda yang paling informatif atau yang paling dapat memberikan cukup keterangan mengenai bentuk khasnya atau fungsinya.

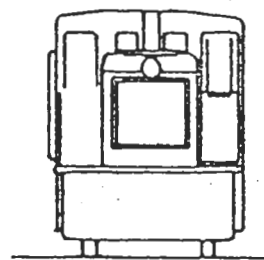
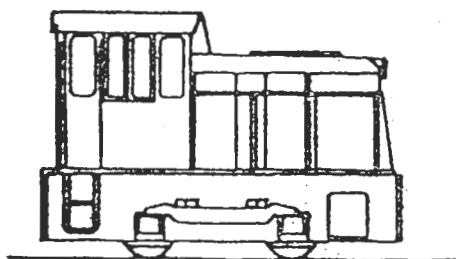


1. Pandangan depan.
2. Pandangan atas.
3. Pandangan kiri.
4. Pandangan kanan.
5. Pandangan bawah.
6. Pandangan belakang.



Pandangan depan.

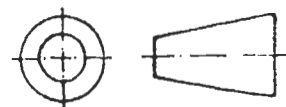
2-2



Pandangan depan.

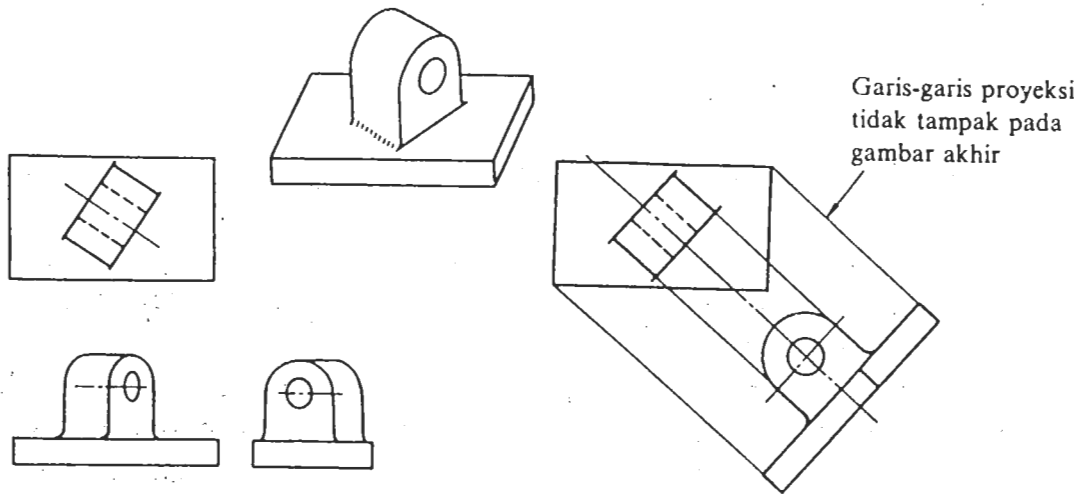
2-3

SISTIM PROYEKSI A.

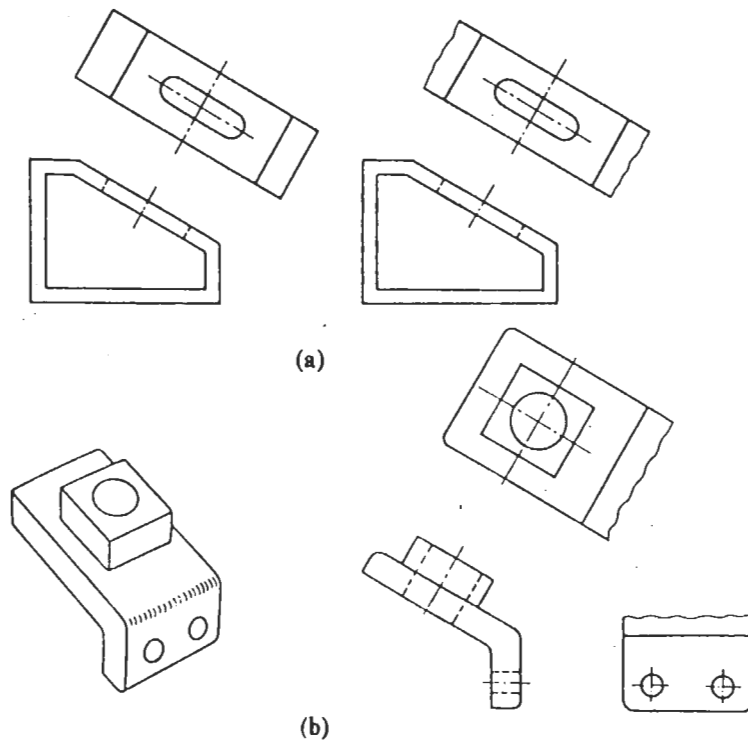


3. Pandangan tambahan

Diperlukan untuk menginformasikan bagian-bagian benda dengan permukaan miring yang tidak terlihat bentuk sebenarnya dalam pandangan orthogonal biasa.



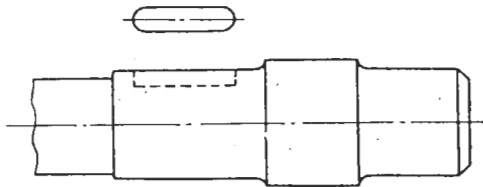
Gb. Pandangan khusus.



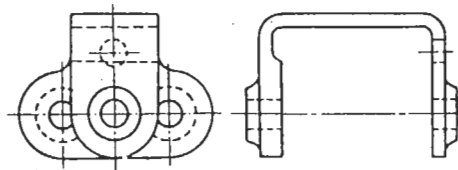
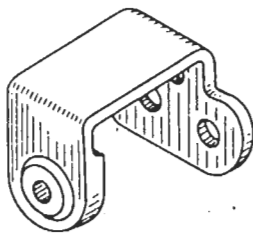
Gb. Pandangan khusus.

4. Pandangan sebagian dan setempat

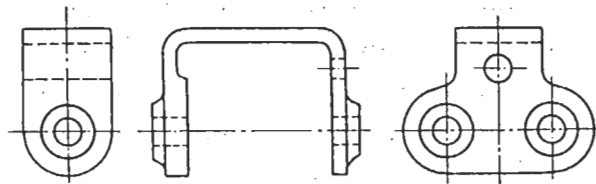
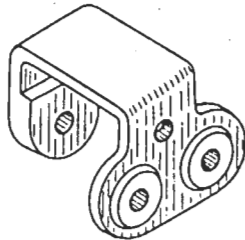
Kadang suatu benda tidak perlu digambar secara lengkap misalnya benda yang berukuran panjang atau sisi pandangannya tidak memiliki ke-khas-an (tidak informatif)



Gb. Pandangan sebagian dan pandangan setempat.

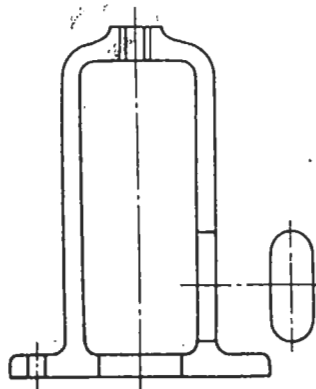


(a) Tidak jelas



(b) Jelas

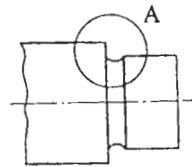
Gb. Pandangan sebagian.



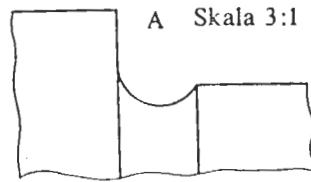
Gb. Pandangan setempat.

5. Pandangan Detail

Diperlukan terutama untuk menginformasikan bagian dari benda yang begitu kecil. Bagian tersebut digambar dengan skala pembesaran.



(a)



(b)

Gb.

Pandangan detil.